



HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI STAMBUK 2014 PADA MATA KULIAH EKOLOGI TUMBUHAN DAN TAKSONOMI TUMBUHAN TINGKAT TINGGI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

THE RELATIONS OF STUDENTS' PERCEPTION ABOUT THE NATURE EXPLORATION APPROACH WITH STUDENT'S LEARNING OUTCOME OF BIOLOGY EDUCATION GRADE 2014 ON PLANT ECOLOGY AND HIGHER PLANT TAXONOMY SUBJECT STUDY IN STATE UNIVERSITY OF MEDAN

Rika Diana Sari¹ dan Ashar Hasairin²

Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi¹

Dosen Jurusan Biologi²

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan

Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

E-mail : rika.diana.sari@gmail.com¹

ABSTRACT

This research aims to determine students' perception about The Nature Exploration Approach, student's learning outcome and the relations between students' perception about The Nature Exploration approach with learning outcome of Biology Education student grade 2014 on Plant Ecology and Higer Plant Taxonomy subject study in State University of Medan. The population in this study were all students of department Biology Education Grade 2014 total 207 students. Samples were taken by Cluster Sampling technique. The total number of samples is 60 students. The research method used in this research is descriptive correlative, using questionnaires, documentation value and interview as data collection tools. For data analysis technique that from the regression equation $Y = 1,39 + 0,014 X$, using the formula product moment correlation coefficient values obtained correlation (r) = 0,35 and index of determination (I) = 12,25%. This means that there is a positive and significant correlation between students' perception of Nature Exploration approach with learning outcome of Biology Education student on Plant Ecology and Higer Plant Taxonomy, where the students' perception of Nature Exploration approach contributed 12,25% of the studen's learning outcome. The average grade of students' perceptions of Nature Exploration approach is 133,75 on a good category. The average grade of students' learning outcome is 3,28 which is in the fairly category. Testing the hypothesis using a statistical test t obtained $t_{count} > t_{table}$ or $2,85 > 2,00$. Thus H_0 is rejected and H_a accepted. It can be concluded that there is a significant relationship between students' perception of Nature Exploration approach with student's learning outcome of Biology Education Grade 2014 on Plant Ecology and Higer Plant Taxonomy in State University of Medan.

Key Words: *Perception, JAS Approach, Learning Outcome, Plant Ecology, Higher Plant Taxonomy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS), hasil belajar mahasiswa, dan hubungan antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2014 pada mata Kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi di Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi Stambuk 2014 berjumlah 207 orang. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *Cluster Sampling*. Jumlah seluruh sampel adalah 60 orang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah



deskriptif korelatif, dengan menggunakan angket, dokumentasi nilai, dan wawancara sebagai alat pengumpul data. Untuk teknik analisis data untuk persamaan regresi $\hat{Y} = 1,39 + 0,014 X$, dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* diperoleh nilai Koefisien korelasi (r) = 0,35 dan Indeks determinasi (I) = 12,25%. Artinya ada korelasi yang positif dan berarti antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi, dimana faktor persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) memberikan kontribusi sebesar 12,25% terhadap hasil belajar mahasiswa. Nilai rata – rata persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah 133,75 dan berada pada kategori baik. Nilai rata – rata hasil belajar mahasiswa yang diperoleh yaitu 3,28 yang berada pada kategori cukup baik. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,85 > 2,00$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Universitas Negeri Medan.

Kata Kunci: Persepsi, Pendekatan JAS, Hasil Belajar, Ekologi Tumbuhan, Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.

PENDAHULUAN

Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam perkuliahan. Ekologi Tumbuhan adalah ilmu yang fokus pada hubungan timbal balik antara tumbuhan dengan habitatnya. Sedangkan Taksonomi Tumbuhan Tinggi merupakan ilmu yang mempelajari klasifikasi dan identifikasi tumbuhan. Karena objek nyatanya berupa tumbuhan oleh sebab itu dalam proses pembelajarannya akan lebih maksimal apabila mahasiswa dihadapkan langsung pada objek yang dipelajari. Sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata ke pada mahasiswa dan lebih bersifat eksploratif.

Menurut Sari (2013) Pendekatan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) sebagai salah satu alternatif pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran Biologi serta untuk meningkatkan kualitas perkuliahan di Jurusan Biologi. Dalam pendekatan pembelajaran JAS model-model pembelajaran yang bisa dikembangkan adalah model yang lebih bersifat *student centered*, lebih memaknakan sosial, lebih memanfaatkan *multi resources* dan assesment yang berbasis *mastery learning*

Mahasiswa dengan melakukan pendekatan JAS, diharapkan dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari diperkuliahan, untuk mengaitkannya dengan fakta-fakta di dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, mahasiswa juga memiliki kesempatan lebih aktif dalam menggali dan



mengkonstruksi pengetahuannya serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan maupun tertulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 1 Februari 2016 pada mahasiswa Pendidikan Biologi terdapat perbedaan persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar tersebut. Dari hasil wawancara diketahui bahwa ada mahasiswa yang persepsinya positif dan ada yang persepsinya negatif terhadap pembelajaran dengan pendekatan jelajah alam sekitar. Mahasiswa ada yang antusias dalam mengikuti pembelajaran adapula yang kurang. Kemudian berdasarkan wawancara dengan dosen diketahui bahwa tingkat kelulusan mahasiswa pada beberapa mata kuliah di jurusan pendidikan biologi masih sekitar 60%. Dengan demikian timbul pertanyaan bagaimanakah hubungan persepsi mahasiswa tentang pendekatan jelajah alam sekitar dengan hasil belajar biologi mahasiswa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: “Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Stambuk 2014 pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Universitas Negeri Medan”

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016.

Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa biologi angkatan 2014 Semester IV Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Medan yang terdiri dari 5 kelas. Jumlah seluruh total populasi penelitian adalah 207 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Sampling* yang jumlahnya sebanyak 60 orang mahasiswa yang merupakan 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 207 orang mahasiswa.



Variabel Penelitian.

Variabel prediktornya (X) adalah persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS (Jelajah Alam Sekitar) sedangkan variabel respon (Y) adalah hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi, dimana persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dilambangkan dengan X dan hasil belajar Biologi mahasiswa dilambangkan dengan Y.

Instrumen Penelitian.

Instrumen menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Adapun isi angket terdiri dari 40 item dengan 4 alternatif jawaban. Butir pertanyaan/ Pernyataan pada angket dijabarkan melalui indikator. Setiap item mempunyai alternatif jawaban yang berjenjang menurut skala likert. Instrumen wawancara digunakan hanya sekedar memperoleh informasi yang berkaitan dengan faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi responden terhadap pendekatan Jelajah Alam Sekitar. Dokumentasi data yang dibutuhkan adalah nilai akhir mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi pada Semester Ganjil (III) Tahun Akademik 2015/2016

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil angket kedalam bentuk persentase. Teknik ini sering disebut dengan teknik deskriptif dengan persentase. Sebelum memasuki uji hipotesis, data terlebih dahulu melewati uji prasyarat data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas digunakan uji Lillefors dan uji homogenitasnya menggunakan uji Barlet. Untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel linier secara statistik yaitu dengan menggunakan statistik uji F. Untuk menentukan koefisien korelasi yang menyatakan besarnya hubungan kedua variabel digunakan statistika korelasi *Product Moment Pearson*. Untuk mengetahui signifikansi hubungan antara persepsi siswa tentang pendekatan JAS dengan hasil belajar ditentukan dengan uji t. Untuk melihat seberapa besar kontribusi hubungan persepsi mahasiswa tentang



pendekatan jelajah alam sekitar dengan hasil belajar mahasiswa menggunakan rumus koefisien determinan

HASIL PENELITIAN

Data Persepsi Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari angket persepsi mahasiswa tentang pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dengan jumlah responden 60 orang yang diketahui skor tertinggi 149 dan skor terendah 110 dengan rata-rata 133,75 dan simpangan baku 9,14 dimana sebagian besar berada pada variasi 134 - 139 dengan frekuensi 32 orang (53,33%), skor yang dibawah rata-rata sebanyak 16 orang (26,67 %) dan skor diatas rata-rata sebanyak 44 orang (73,34%). Dari hasil distribusi frekuensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 tentang pendekatan jelajah alam sekitar tergolong baik. Berikut disajikan distribusi frekuensi untuk data persepsi mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 tentang pendekatan jelajah alam sekitar di Universitas Negeri Medan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Persepsi Mahasiswa tentang Pendekatan JAS

NO	Interval kelas	F _i	F _i absolute
1	110 – 115	2	3,33%
2	116 – 121	10	16,67%
3	122 – 127	-	0,00%
4	128 – 133	4	6,67%
5	134 – 139	32	53,33%
6	140 – 145	6	10,00%
7	146 – 151	6	10,00%
Jumlah		60	100 %

Data Hasil Belajar Mahasiswa

Untuk data hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai tertinggi yaitu 4,00 dan nilai terendah 2,50 dengan rata-rata nilai 3,28 dan simpangan baku 0,37 dimana sebagian besar berada pada variasi 3,38 – 3,59 dengan frekuensi 27 orang (45,0%), nilai yang dibawah rata-rata sebanyak 28 orang (46,67%) dan nilai diatas rata-rata sebanyak 32 orang (53,33 %). Berikut disajikan distribusi frekuensi untuk data hasil



belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.

NO	Interval kelas	F _i	F _i absolut
1	2,50 – 2,71	4	6,67%
2	2,72 – 2,943	-	-
3	2,94 – 3,15	24	40%
4	3,16 – 3,37	-	-
5	3,38 – 3,59	27	45%
6	3,60 – 3,81	-	-
7	3,82 – 4,03	5	8,33%
Jumlah		60	100 %

Uji Normalitas.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS diperoleh nilai L_{hitung} (L_0) = 0,0850 dengan $N = 60$ nilai ini dikonsultasikan dengan harga $L_{(0,05;60)} = 0,114$ yang hasilnya $L_{hitung} (0,0850) < L_{(0,05;60)} (0,114)$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok data variabel persepsi mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 tentang pendekatan JAS dan hasil belajar mahasiswa pada materi Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi berdistribusi normal.

Tabel 3. Ringkasan Uji Normalitas Data dengan Uji Liliefors

No.	Variabel Penelitian	L_{hitung}	$L_{(0,05;60)}$	Kesimpulan
1	Persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar.	0,0850	0,114	Normal
2	Hasil belajar mahasiswa pada materi Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.	0,0576	0,114	Normal



Uji Homogenitas

Tabel 4. Ringkasan Uji Homogenitas Data dengan Uji Barlet

No	Variabel penelitian	X^2 hitung	$X^2_{(0,95;10)}$	Kesimpulan
1	Persesi mahasiswa tentang pendekatan JAS	6,643	18,31	Homogen
2	Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.			

Berdasarkan Tabel 4. diatas diperoleh ternyata $X_{hitung} < X_{(0,95;10)}$ atau $6,643 < 18,31$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah homogen.

Uji Lineritas Dan Keberadaan Regresi

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapat nilai $a = 1,39$ dan $b = 0,014$. Dengan demikian regresinya adalah: $Y = 1,39 + 0,014 X$. Untuk koefisien arah regresinya linear yaitu $b = 0,014$ berarti perubahan rata-rata variabel Y ditentukan oleh perubahan variabel X . Perubahan ini merupakan penambahan nilai variabel Y sebesar $0,014$ untuk setiap variabel X .

Sementara itu, untuk uji keberartian regresi dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 60 - 2 = 58$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{(0,05;1;58)} = 4,008$ sedangkan $F_{hitung} = 7,875$. Dengan demikian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{(0,05;1;58)}$, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi Y atas X bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Koefisien Korelasi

Hipotesis alternatif H_a diterima apabila $-1 \leq r \leq 1; r \neq 0$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Diperoleh harga $r_{xy} = 0,35$ atau $-1 \leq 0,48 \leq 1$. Dengan demikian didapat korelasi positif antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi. Kemudian harga koefisien korelasi r_{xy} dibandingkan dengan harga $r_{(0,05;60)} = 0,254$. Maka diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Itu artinya hipotesis alternatif yang menyatakan adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Universitas Negeri Medan diterima.



Indeks Determinasi

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh harga $I = 12,25 \%$. Ini berarti bahwa persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS memberikan kontribusi sebesar $12,25 \%$ terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan diperoleh harga $t_{hitung} = 2,85$. Harga t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan $dk = 58$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar $2,0021$. Hipotesis alternatif H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{(0,05;58)}$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{(0,05;58)}$. ($2,85 > 2,0021$). Dengan demikian, $H_a: r \neq 0$ diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Universitas Negeri Medan.





PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian yang diperoleh pada variabel persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS terdapat 44 orang mahasiswa (73,3%) yang memiliki persepsi baik terhadap pendekatan JAS. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian yang diperoleh pada variabel hasil belajar mahasiswa sebagian besar berada pada variasi 3,38 – 3,59 dengan frekuensi 27 orang (45,0%), nilai yang dibawah rata-rata sebanyak 28 orang (46,67%) dan nilai diatas rata-rata sebanyak 32 orang (53,33 %). Dari hasil distribusi frekuensi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah ekologi tumbuhan dan taksonomi tumbuhan tingkat tinggi tergolong cukup baik.

Jika dilihat dari jumlah mahasiswa yang paling tinggi pada variabel persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS terdapat pada rentang skor 134 – 139 yaitu sebanyak 73,33% dan dapat dikatakan berada pada kategori baik. Angket yang digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dibagi kedalam 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif dibuat 20 soal yang berkaitan dengan pengetahuan mahasiswa mengenai materi dalam mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi. Dari data tersebut didapat persentase persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS adalah sebesar 84,68%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa pada kedua mata kuliah tersebut termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada aspek afektif atau emosional, disajikan 10 soal untuk menjangring jawaban responden mengenai rasa senang atau tidak senangnya terhadap pembelajaran dengan pendekatan JAS, dari aspek ini didapat persentase jawaban responden sebesar 84,48% yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa senang dengan diadakannya pembelajaran dengan pendekatan JAS. Pada aspek psikomotrik yang berhubungan dengan bagaimana kecenderungan mahasiswa bertindak terhadap pembelajaran dengan pendekatan JAS didapat persentase sebesar 78,97 yang juga termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan secara kolektif terhadap mahasiswa didapat bahwa mahasiswa sangat senang dengan diadakannya



pendekatan JAS, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mereka menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat mengaitkan langsung antara teori yang dipelajari di kelas dengan fenomena yang ditemukan langsung di lingkungan, mengingat bahwa mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi merupakan salah satu mata kuliah yang cukup sulit.

Menurut mahasiswa, lingkungan sekitar kampus sudah cukup memadai sebagai sumber belajar dalam mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi. Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya, menurut Purwanti (2012) di lingkungan Universitas Negeri Medan, terdapat sekitar 142 jenis tumbuhan berbiji dengan 50 suku tumbuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bapak Hasairin (2004) yang mengatakan bahwa berdasarkan riset yang telah dilakukan, hasil inventaris keanekaragaman flora dilingkungan Unimed cukup tinggi. Hasil koleksi sebanyak 106 jenis tumbuhan berbiji dengan 44 suku tumbuhan. Keanekaragaman yang cukup tinggi tersebut dan tersedianya nama latin pada beberapa tanaman disekitar kampus membuat mahasiswa merasa terbantu pada saat pembelajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi tersebut sehingga mereka lebih cepat ingat mengenal spesies tanaman beserta nama latinnya.

Mahasiswa mengaku sangat senang mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan JAS dan sangat membantu terhadap peningkatan hasil belajar. Kontribusi persepsi mahasiswa tentang pendekatan JAS dengan hasil belajar mahasiswa sebesar 12,25%, menunjukkan masih ada 87,75% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan ada beberapa hal yang menyebabkan terhalangnya pembelajaran dengan pendekatan JAS, dari faktor eksternal salah satunya adalah faktor iklim dan cuaca. Pada kondisi yang tidak memungkinkan seperti hujan membuat pelaksanaan pembelajaran JAS sangat sulit dilakukan mengingat pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan yang sering menggunakan lahan yang luas sangat menyulitkan proses pembelajaran, selain itu pembelajaran dengan pendekatan JAS memerlukan waktu yang lama dan perencanaan yang matang mulai dari ketersediaan alat dan bahan sampai kepada dana yang tidak sedikit apabila dilakukan diluar kampus. Sedangkan dari faktor internal adalah kurangnya kesadaran dan inisiatif mahasiswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah sebesar 133,75 dengan persentase sebesar 73,3% tergolong dalam kategori baik. Sedangkan hasil belajar mahasiswa pendidikan Biologi Stambuk 2014 pada mata kuliah .
Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi adalah sebesar 3,28 dengan persentase sebesar 53,3% nilai ini berada dalam kategori cukup baik.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi Universitas Negeri Medan.
3. Kontribusi hubungan persepsi mahasiswa tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan biologi stambuk 2014 pada mata kuliah Ekologi Tumbuhan dan Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi adalah sebesar 12,25.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasairin, A., (2004), *Inovasi Pengajaran Taksonomi Tumbuhan Tingkat Tinggi (T4) dengan Model Belajar Mandiri*, Laporan Teaching Grant, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Medan.
- Purwanti, L., (2012), *Analisis Pemanfaatan Flora di Lingkungan Universitas Negeri Medan (UNIMED) Sebagai Pelengkap Sumber Belajar di Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan Bagi Mahasiswa Jurusan Biologi Unimed*, Skripsi, Universitas Negeri Medan.
- Sari, K. Y., Susilowati, E. M. S., Ridlo, S., (2013). Efektivitas Penerapan Metode Quantum Teaching Pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Berbasis Karakter dan Konservasi, *Unnes Journal of Biology Education* 2 (2): 2-3